

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Penerapan *Project Based Learning* Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Karakter 4C (*Creativity, Critical Thinking, Collaboration And Communication*) Siswa SMAN-SMKN Dijombang”. (*Study Explanatory Mixed Methods* Studi Kasus di SMA Negeri 2 Jombang, SMA Negeri 3 Jombang, SMK Negeri 1 Jombang dan SMK Negeri 3 Jombang) ditulis oleh Nur Sihabudin Achmad, NIM. 1880506230006. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang dibimbing oleh Prof. Dr. Sodik, M.Pd. dan Dr. Imam Junaris, M.Hi.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, Pendidikan Agama Islam, 4C, *Creativity, Critical Thinking, Collaboration, Communication*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh penerapan metode *Project Based Learning* (PjBL) dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap penguatan karakter abad ke-21 yang dikenal sebagai 4C (*Creativity, Critical Thinking, Collaboration, dan Communication*) pada siswa SMA/SMK Negeri di Kabupaten Jombang. Latar belakang dari penelitian ini berangkat dari tuntutan global di era revolusi industri 4.0 dan transformasi digital yang menekankan pentingnya pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan keterampilan hidup yang adaptif, kolaboratif, dan solutif.

Dalam konteks pembelajaran PAI, selama ini masih banyak ditemukan pendekatan konvensional yang berpusat pada guru dan menekankan hafalan doktrin, tanpa mendorong partisipasi aktif dan reflektif siswa. Oleh karena itu, PjBL menjadi alternatif pembelajaran yang relevan karena menekankan keterlibatan langsung siswa dalam memecahkan masalah nyata, bekerja secara kolaboratif, menyusun solusi kreatif, serta mengkomunikasikan hasil pembelajaran dalam bentuk proyek yang bermakna.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed method* dengan model *explanatory sequential*, yang diawali dengan pengumpulan data kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada 374 siswa dari SMAN 2, SMAN 3, SMKN 1, dan SMKN 3 Jombang. Kemudian, data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru PAI dan observasi pembelajaran. Penggunaan dua pendekatan ini dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas PjBL dalam membentuk karakter 4C.

Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa penerapan PjBL memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penguatan karakter 4C siswa, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $36,262 > t$ tabel 1,966. Ini

menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nyata pada siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan PjBL dibandingkan metode konvensional. Rata-rata skor karakter 4C siswa meningkat secara signifikan, terutama pada aspek berpikir kritis dan kolaborasi.

Temuan kualitatif memperkuat hasil tersebut. Dalam aspek *Creativity*, siswa menunjukkan peningkatan dalam mengemukakan ide-ide segar saat mengerjakan proyek seperti kampanye nilai-nilai Islami, video dakwah kreatif, dan poster akhlak digital. Pada aspek *Critical Thinking*, siswa dilatih untuk menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an dalam konteks sosial serta merancang solusi terhadap problematika keumatan. Aspek *Collaboration* berkembang melalui kerja tim, diskusi kelompok, serta proyek lintas kelas. Sedangkan *Communication* terlihat dari meningkatnya kemampuan siswa menyampaikan gagasan secara lisan maupun tulisan melalui forum presentasi dan publikasi media sosial sekolah.

Penelitian ini juga menemukan bahwa faktor pendukung keberhasilan PjBL adalah kesiapan guru, dukungan manajemen sekolah, serta semangat kolaboratif siswa. Adapun hambatannya adalah keterbatasan waktu, kurangnya pelatihan guru, dan belum meratanya fasilitas digital.

Kesimpulannya, Project Based Learning tidak hanya terbukti efektif meningkatkan keterampilan akademik, tetapi juga memperkuat karakter siswa secara holistik. Pembelajaran PAI yang berbasis proyek menjadikan nilai-nilai Islam lebih kontekstual dan aplikatif, sekaligus menjawab tantangan pendidikan karakter di era modern. Model ini sangat relevan diterapkan secara lebih luas dalam kebijakan Kurikulum Merdeka sebagai strategi pembelajaran abad ke-21 yang berpusat pada siswa.

ABSTRACT

The thesis entitled "The Implementation of Project Based Learning in Islamic Religious Education to Strengthen 4C Character (Creativity, Critical Thinking, Collaboration, and Communication) of Senior and Vocational High School Students in Jombang" (An Explanatory Mixed Methods Case Study at SMAN 2 Jombang, SMAN 3 Jombang, SMKN 1 Jombang, and SMKN 3 Jombang) was written by Nur Sihabudin Achmad, Student ID Number 1880506230006, from the Master's Program in Islamic Religious Education, State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, under the supervision of Prof. Dr. Sokip, M.Pd. and Dr. Imam Junaris, M.Hi.

Keywords: *Project Based Learning, Islamic Religious Education, 4C, Creativity, Critical Thinking, Collaboration, Communication.*

This study aims to thoroughly analyze the impact of implementing Project Based Learning (PjBL) in Islamic Religious Education (PAI) subjects on strengthening 21st-century character competencies known as the 4Cs: Creativity, Critical Thinking, Collaboration, and Communication, among students in public senior high and vocational schools in Jombang Regency, Indonesia. The background of this research stems from the global demands of the Industrial Revolution 4.0 and digital transformation, which emphasize the importance of education that is not only cognitive-centered but also oriented toward character formation and adaptive, collaborative, and solution-based life skills.

In the context of Islamic Religious Education, conventional approaches that emphasize memorization and teacher-centered instruction still dominate. PjBL emerges as a relevant alternative model as it promotes students' direct involvement in real-world problems, collaborative work, creative solution design, and meaningful project-based communication of learning outcomes.

This research employs a mixed-method approach with an explanatory sequential design. It begins with quantitative data collection using questionnaires distributed to 374 students from SMAN 2, SMAN 3, SMKN 1, and SMKN 3 Jombang, followed by qualitative data through in-depth interviews with PAI teachers and classroom observations. The integration of both methods allows for a comprehensive understanding of how effectively PjBL develops 4C character values.

Quantitative findings indicate a significant impact of PjBL on strengthening students' 4C skills, with a significance value of $0.000 < 0.05$ and a t -score of $36.262 > t$ -table of 1.966. This indicates that students receiving PjBL-based instruction show significantly higher development in 4C competencies compared to those taught by conventional methods.

Qualitative data supports these findings. In Creativity, students displayed improved originality through projects such as Islamic value campaigns, creative da'wah videos, and digital moral posters. In Critical Thinking, students analyzed Quranic verses in real-life contexts and proposed solutions to contemporary social-religious issues. Collaboration was fostered through teamwork, cross-class projects, and peer mentoring, while Communication skills developed through presentations and social media content creation.

The study also revealed several supporting factors: teacher readiness, school leadership support, and student engagement. However, some challenges included time constraints, lack of teacher training, and limited digital infrastructure.

In conclusion, Project Based Learning has proven to be not only effective in enhancing academic skills but also powerful in shaping holistic student character. PjBL contextualizes Islamic values, making them relevant and applicable in real-life situations, and provides an appropriate strategy for 21st-century education reform under Indonesia's Merdeka Curriculum policy.

الملخص

"تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير تطبيق أسلوب "التعلم القائم على المشاريع في مادة التربية الإسلامية على تعزيز القيم والمهارات المعروفة بمهارات (PjBL) ، وهي: الإبداع، والتفكير النقدي، والتعاون، (4C) القرن الحادي والعشرين والتواصل، لدى طلاب المدارس الثانوية العامة والمهنية في منطقة جومبانغ بإندونيسيا. جاءت هذه الدراسة استجابة لمتطلبات الثورة الصناعية الرابعة والتحول الرقمي الذي يتطلب نظامًا تعليميًا لا يركز فقط على الجوانب المعرفية، بل يوجه أيضًا نحو تنمية

الشخصية والمهارات الحياتية التكيفية والتعاونية

والإبداعية.

في سياق تدريس التربية الإسلامية، لا يزال النمط التقليدي في التعليم شائعًا، حيث يقتصر على التلقين والحفظ. ومن هنا جاءت الحاجة إلى نموذج تعلم أكثر فاعلية ، الذي يشرك الطلاب مباشرة في حل مشكلات حقيقية والعمل PjBL وتفاعلية مثل ضمن فرق، وإبداع حلول، وعرض نتائجهم عبر مشاريع ملموسة.

اعتمدت الدراسة منهجًا مختلطًا يجمع بين الكمي والنوعي باستخدام التصميم التتابعي التفسيري. شملت البيانات الكمية استبيانات وزعت على 374 طالبًا من ، بينما جمعت البيانات (SMAN 2، SMAN 3، SMKN 1، SMKN 3) أربع مدارس النوعية من خلال مقابلات مع معلمي التربية الإسلامية وملاحظات صفية مباشرة على تعزيز مهارات أظهرت النتائج الإحصائية وجود تأثير معنوي كبير لتطبيق المحسوبة (36.262) أكبر من t حيث كانت قيمة الدلالة 0.000 أقل من 0.05، وقيمة القيمة الجدولية (1.966). مما يدل على فعالية هذا النموذج في تعزيز المهارات الشخصية مقارنة بالطريقة التقليدية.

وأكدت البيانات النوعية ذلك، حيث أظهر الطلاب تحسنًا في الإبداع من خلال تنفيذ مشاريع كالفديوهات الدعوية والملصقات الأخلاقية. وفي التفكير النقدي، قاموا بتحليل النصوص القرآنية وتقديم حلول لمشكلات اجتماعية معاصرة. كما تجلت مهارات التعاون من خلال العمل الجماعي والمشاريع المشتركة، وتطورت مهارات التواصل من خلال العروض التقديمية والنشر الرقمي.

مرتبط بجاهزية المعلمين، ودعم PjBL وأشارت الدراسة إلى أن نجاح تطبيق الإدارة المدرسية، وحماس الطلاب، بينما شكلت محدودية الوقت وقلة التدريب وضعف البنية التحتية الرقمية أبرز التحديات.

وتخلص الدراسة إلى أن التعلم القائم على المشاريع لا يسهم فقط في رفع الكفاءة الأكاديمية، بل يشكل أيضًا أداة فعالة لتعزيز الشخصية الإسلامية المتكاملة. ويوصي الباحث بتبني هذا النموذج ضمن سياسات "المنهاج المستقل" لتحديث التعليم في إندونيسيا.

، C التعلم القائم على المشاريع، التربية الإسلامية، مهارات 4 :الكلمات المفتاحية
الإبداع، التفكير النقدي، التعاون، التواصل.